

**LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN
PENDIDIKAN KESEHATAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)
DI PADUKUHAN GUNUNG MOJO ARGOSARI SEDAYU BANTUL**



Disusun Oleh:

Yeni Hendriyanti, S.Kep., Ns., M.N.Sc	(Ketua)
Maharani Charolin Barus	(Anggota)
Mariska Cantika Puteri	(Anggota)
Maya Alfina Anggraini	(Anggota)
Niken Ayu Hartati	(Anggota)

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS ALMA ATA

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PEGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. a. Judul PkM : Penanganan dan pencegahan penyakit demam berdarah di padukuhan gunung Mojo Argosari Sedayu Bantul
 2. b. Bidang Penelitian : Ilmu Keperawatan
 3. Ketua PkM
 - a. Ketua PKM : Yeni Hendriyanti, S.Kep., Ners., M.N.Sc
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIDN : 0521119201
 - d. Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan
 - e. Bidang Keahlian : Maternitas
 4. Jumlah Anggota : 4 (empat)
 - Maharani Charolin Barus : (Mahasiswa)
 - Marsika Cantika Puteri : (Mahasiswa)
 - Maya Alfina Anggraeni : (Mahasiswa)
 - Dihan Fahri Muhammad, S.Kep.,Ns.,M.Kep : (Mahasiswa)
 - Niken Ayu Hartati : (Mahasiswa)
 5. Biaya yang diperlukan : Rp. 2.000.000
- Menyetujui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan



(Dr. Yhona Paratmanitya, S.Gz., MPH., RD)
NIDN. 0501078501

Ketua PKM



(Sofyan Indrayana, S.Kep., Ns., MS)
NIDN. 0517108604

Mengetahui,
Ketua LP2M Universitas Alma
Ata



(Dr. Daru Estiningsih, M.Sc., Apt.)
NIDN. 0514057101

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Kegiatan : Penanganan dan pencegahan penyakit demam berdarah di padukuhan gunung mojo argosari sedayu bantul
Hari/ tanggal : Jumat, 3 Januari 2025
Tempat : Posyandu padukuhan Gunung Mojo Argosari
Bentuk Kegiatan : Sosialisasi (Penyuluhan/ Pelatihan/ ~~Pendampingan~~) / ~~Transfer Teknologi~~
Jumlah Pelaksana : ~~Perseorangan~~/
Kelompok Target Peserta : 35 Orang
Sumber Pendanaan : RP. 584.000.-; Internal/ ~~Eksternal~~

Telah disetujui untuk diajukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Perguruan Tinggi Alma Ata Yogyakarta,

Menyetujui,

Kaprodi S1 Ilmu Keperawatan



Sofyan Indrayana, S.Kep., Ns., MS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Landasan Teori

Data Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa pada 26 Maret 2024 kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Indonesia dilaporkan mencapai 53.131 kasus. Sementara itu, kematian akibat DBD mencapai 404 orang. Kasus DBD kembali mengalami peningkatan pada pekan berikutnya sebanyak 60.296 kasus dengan angka kematian sebanyak 455 kasus (1). Dinkes Kota Jogja mengatakan hingga 26 Maret lalu, setidaknya ada 49 kasus DBD. Paling banyak terjadi di Kelurahan Pandeyan dan Sorosutan dengan masing-masing 4 kasus (2).

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus dengue dan dapat ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus* dengan tanda-tanda klinis berupa demam, nyeri otot atau nyeri sendi yang disertai leukopenia, dengan atau tanpa ruam, dan limfadenopati, demam bifasik, sakit kepala yang hebat, nyeri pada pergerakan bola mata, gangguan rasa mengecap, trombotopeni aring dan petekie spontan (3). Tanda dan gejala awal DBD adalah demam mendadak selama 2-7 hari tanpa sebab yang jelas, tampak lemas, lesu, sering terasa nyeri uluhati dan tampak bintik-bintik merah pada kulit selanjutnya penderita gelisah, tangan dan kakinya dingin berkeringat, kadang-kadang mimisan (perdarahan di hidung) disertai muntah (4).

B. Tujuan Kegiatan

1. Tujuan Umum

Setelah diberikan Pendidikan Kesehatan tentang penyakit demam berdarah dengue (DBD) diharapkan Masyarakat di Padukuhan Gunung Mojo Bantul Yogyakarta memahami mengenai penyakit DBD.

2. Tujuan Khusus

Setelah dilakukan Pendidikan Kesehatan selama 30 menit diharapkan Masyarakat di Padukuhan Gunung Mojo Bantul Yogyakarta:

- a. Mampu menjelaskan pengertian dari DBD
- b. Mampu menjelaskan penyebab dari DBD
- c. Mampu menjelaskan ciri-ciri nyamuk *Aedes Aegypti*
- d. Mampu menjelaskan cara penularan dari DBD
- e. Mampu menjelaskan tanda gejala dari DBD

- f. Mampu menjelaskan penanganan pertama penderita DBD
- g. Mampu menjelaskan cara mencegah terjadinya DBD

BAB II

GAMBARAN UMUM PELAKSANAAN

A. Nama Kegiatan

Kegiatan ini diberi nama “Pendidikan Kesehatan Demam Berdarah Dengue (DBD)”. Nama ini dipilih untuk menggambarkan fokus utama kegiatan, yaitu memberikan edukasi kepada masyarakat tentang bahaya Demam Berdarah Dengue serta cara menangani demam terutama pada anak-anak dengan alat sederhana.

B. Tema Kegiatan

Tema kegiatan ini adalah “Penanganan Demam Pada Anak Dengan Teknik Water Tepid Sponge”. Tema ini menekankan pentingnya pencegahan penyakit DBD dengan pendekatan sederhana seperti Teknik Water Tepid Sponge menggunakan alat sederhana.

C. Waktu Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pada hari Jum`at, 03 Januari 2025, pukul 09.00 – 11.00 WIB. Pemilihan waktu ini mempertimbangkan ketersediaan peserta, terutama para ibu-ibu yang memiliki anak menjadi sasaran utama kegiatan. Jadwal ini juga menyesuaikan dengan waktu kegiatan posyandu di Padukuhan Gunung Mojo.

D. Tempat Kegiatan

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di Posyandu Padukuhan Gunung Mojo Argosari Sedayu Bantul. Tempat ini dipilih karena lokasinya yang memang dijadwalkan sebagai kegiatan posyandu oleh seluruh peserta. Selain itu, fasilitas di lokasi tersebut mendukung kelancaran kegiatan penyuluhan dan demonstrasi.

E. Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan ini meliputi ibu-ibu yang memiliki anak. Kelompok ini dipilih karena mereka memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan keluarga dan menerapkan ilmu yang didapatkan. Partisipasi mereka diharapkan dapat meningkatkan kesadaran tentang bahaya DBD dan penanganan demam pada anak.

F. Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan ini terdiri dari penyuluhan kesehatan dan demonstrasi pemanfaatan bahan alami. Penyuluhan berfokus pada edukasi mengenai ciri-ciri myamuk Ae. Aegypti dan Ae. Albopictus, penyebab, dampak, cara penanganan, dan pencegahan DBD. Selain itu, demonstrasi praktis diberikan agar peserta dapat

langsung memahami dan menerapkan penanganan demam pada anak. Untuk selanjutnya dilakukan sesi diskusi, yaitu peserta bertanya mengenai materi yang sudah diberikan.

G. Penyelenggara Kegiatan

Kegiatan ini diselenggarakan oleh Dosen dan Mahasiswa Universitas Alma Ata yang terdiri dari:

- 1) Pembawa Acara : Maharani Charolin Barus
- 2) Pemateri : Yeni Hendriyanti, S.Kep., Ners., M.N.Sc
- 3) Demonstrasi : Maya Alfina Anggraini & Mariska Cantika Puteri
- 4) Perkab : Maharani, Mariska, Maya, Niken
- 5) Dokumentasi : Mariska Cantika Puteri & Maharani Charolin Barus

Panitia bertugas mengatur jalannya kegiatan, mulai dari persiapan materi, tempat, hingga pelaksanaan demonstrasi. Koordinasi dengan pihak dukuh juga dilakukan untuk memastikan kegiatan berjalan lancar.

H. Pelaksanaan Kegiatan

Materi pendkes menjelaskan terkait definisi Demam Berdarah Dengue (DBD), ciri-ciri nyamuk *Ae. Aegypti* & *Ae. Albopictus*, penyebab, dampak, pencegahan, dan penanganan demam pada anak dengan Teknik Water Tepid Sponge.

Prosedur demonstrasi sebagai berikut:

- 1) Alat yang dibutuhkan:
 - a. Kain washlap 6-7 buah
 - b. Thermometer
 - c. Baskom berisi air hangat
 - d. Handuk
 - e. Phantom bayi
- 2) Cara pengaplikasian:
 - a. Biarkan bayi dalam keadaan telanjang namun ditutupi handuk.
 - b. Baskom yang berisi air hangat dilakukan pengecekan suhu terlebih dahulu untuk memastikan air tidak terlalu panas ataupun dingin, suhu dipastikan 37°C atau suam-suam kuku.
 - c. Setelah pengecekan suhu air, selanjutnya dilakukan pengecekan suhu pada bayi untuk membandingkan perubahan suhu sebelum dan sesudah dilakukan Teknik WTS.

- d. Lakukan pengompresan dengan 5 kain washlap masing-masing di leher, ketiak kanan kiri, serta di lipatan paha (selangkangan) kanan kiri.
- e. Gunakan kain washlap ke enam untuk mengelap seluruh bagian tubuh dimulai dari ekstremitas atas, ekstremitas bawah, dada dan perut, punggung dan bokong.
- f. Gunakan kain washlap ke tujuh untuk mengusap wajah, hindari pengusapan area muka terlebih dahulu untuk mencegah respon tubuh menaik turunkan suhu. Setiap pengusapan langsung lakukan pengeringan dengan menggunakan handuk yang membalut tubuh bayi.
- g. Setelah itu, tunggu 5-15 menit dengan tetap memantau area tubuh bayi apabila ada kebiruan dikhawatirkan hipotermia. Jika sudah dingin, lakukan prosedur seperti awal lagi dan evaluasi dengan melakukan pengecekan suhu berkala

I. Biaya Pelaksanaan

Biaya pelaksanaan kegiatan mencakup pengadaan kegiatan. Dana kegiatan disusun secara efisien untuk memastikan penggunaan anggaran yang optimal dan efektif sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah	Satuan	Harga total
1	Brosur trifold	55 pcs	Rp. 1.700	Rp. 96.000
2	Doorprize	1 pcs	Rp. 0	Rp. 0
3	Snack	65 box	Rp. 7.000	Rp. 455.000
4	Kertas kuesioner pretest-posttest	57 lembar	Rp. 300	Rp. 17.000
5	Pulpen	2 lusin	Rp. 8.000	Rp. 16.000
	Total			Rp. 584.000,00

J. Materi Seminar

Materi seminar meliputi penjelasan terkait definisi Demam Berdarah Dengue (DBD), ciri-ciri nyamuk *Ae. Aegypti* & *Ae. Albopictus*, penyebab, gejala, derajat keparahan, fase DBD, dampak, pencegahan, dan penanganan demam pada anak dengan Teknik Water Tepid Sponge. Materi tersebut disampaikan dengan Bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat.

K. Gambaran Umum Pelaksanaan Kegiatan

Pendidikan Kesehatan dilakukan setelah kegiatan posyandu dimana ibu-ibu berkumpul dan membaca brosur trifold yang sudah didapatkan bersamaan dengan mengisi kuesioner *pretest* dan daftar hadir, pendkes segera dilakukan dengan pemaparan materi menggunakan *powerpoint* dan dilakukan demonstrasi menggunakan alat-alat yang dipinjam dari kampus. Setelah pemaparan materi, dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab dan pemberian doorprize bersamaan dengan pengisian kuesioner *posttest* dengan harapan ada perubahan pengetahuan terkait bahaya Demam Berdarah Dengue (DBD).

BAB III

EVALUASI KEGIATAN PENDIDIKAN KESEHATAN

A. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan penyuluhan demam berdarah dengue menggunakan metode ceramah dan demonstrasi dilaksanakan melalui pretest dan posttest untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta.

1. Hasil *pretest*

Sebelum kegiatan penyuluhan dimulai, peserta diberikan soal *pretest* untuk mengetahui pemahaman awal mereka terkait demam berdarah dengue. Hasil *pretest* menunjukkan :

- a) Sebagian peserta belum mengetahui demam berdarah dengue dan gejalanya
- b) Sebagian peserta belum mengetahui dampak demam berdarah dengue
- c) Sebagian peserta belum mengetahui pencegahan demamberdarah dengue

2. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan berlangsung dengan metode ceramah yang disertai demonstrasi Teknik water tepid sponge. Peserta diberikan penjelasan dan praktik langsung terkait :

- a) Penyebab, factor resiko, dan bahayanya demam berdarah dengue
- b) Cara mengompres dengan Teknik water tepid sponge.

3. Hasil *posttest*

Setelah penyuluhan, peserta diberikan soal *posttest* untuk mengetahui peningkatan pemahaman. Hasil *posttest* menunjukkan hasil peningkatan yang signifikan :

- a) Sebagian peserta sudah mengetahui demam berdarah dengue
- b) Sebagian peserta sudah menegtahui dampak demam berdarah dengue
- c) Sebagian peserta sudah mengetahui pencegahan demamberdarah dengue

4. Kesimpulan dan evaluasi

Berdasarkan perbandingan pretest dan posttest kegiatan hari ini berhasil meningkatkan pengetahuan peserta tentang demam berdarah dengue dan Teknik water tepid sponge.

B. Saran

Untuk perbaikan dan keberlanjutan kegiatan serupa dimasa mendatang, berikut beberapa saran :

1. Peningkatan interaktivitas
2. Melibatkan lebih banyak sesi tanya jawab dan praktik langsung agar peserta lebih aktif
3. Pengadaan alat peraga tambahan
Menyediakan alat bantu seperti leaflet, video pendek, atau alat peraga
4. Monitoring pasca kegiatan
Melakukan evaluasi lanjutan untuk memantau apakah peserta menerapkan materi yangtelah disampaikan dalam kehidupan sehari-hari
5. Penjadwalan rutin
Menjadwalkan kegiatan serupa berkala untuk memastikan keberlanjutan edukasi tentang hipertensi dan pencegahannya
6. Kolaborasi dengan pihak terkait
Bekerja sama dengan pihak puskesmas atau kader kesehatan untuk pendampingan dan edukasi lanjutan di masyarakat
Dengan demikian kegiatan ini tidaknya memberikan pengetahuan baru tetapi juga mendorong penerapan gaya hidup sehat melalui pemanfaatan bahan alami yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar

LAMPIRAN

A. Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan





B. Daftar Hadir dan Kuesioner Pretest-Posttest

DAFTAR HADIR PENDIDIKAN KESEHATAN DEMAM BERDARAH DENGUE UNIVERSITAS ALMA ATA PADUKHAN GUNUNG-MODI, SEDAYU, BANTUL			
No	Nama	Alamat	UJID
1	Handi Yuliani	En. Mojo Rt. 13	ca
2	Handi Yuliani	En. Mojo Rt. 13	ca
3	Dianing Diliha	En. Mojo Rt. 13	ca
4	Ezra Nur Yuliana	En. Mojo Rt. 13	ca
5	Handi Yuliani	En. Mojo Rt. 13	ca
6	Handi Yuliani	En. Mojo Rt. 13	ca
7	Handi Yuliani	En. Mojo Rt. 13	ca
8	Handi Yuliani	En. Mojo Rt. 13	ca
9	Handi Yuliani	En. Mojo Rt. 13	ca
10	Handi Yuliani	En. Mojo Rt. 13	ca
11	Handi Yuliani	En. Mojo Rt. 13	ca
12	Handi Yuliani	En. Mojo Rt. 13	ca
13	Handi Yuliani	En. Mojo Rt. 13	ca
14	Handi Yuliani	En. Mojo Rt. 13	ca
15	Handi Yuliani	En. Mojo Rt. 13	ca
16	Handi Yuliani	En. Mojo Rt. 13	ca
17	Handi Yuliani	En. Mojo Rt. 13	ca
18	Handi Yuliani	En. Mojo Rt. 13	ca
19	Handi Yuliani	En. Mojo Rt. 13	ca
20	Handi Yuliani	En. Mojo Rt. 13	ca
21	Handi Yuliani	En. Mojo Rt. 13	ca
22	Handi Yuliani	En. Mojo Rt. 13	ca
23	Handi Yuliani	En. Mojo Rt. 13	ca
24	Handi Yuliani	En. Mojo Rt. 13	ca
25	Handi Yuliani	En. Mojo Rt. 13	ca
26	Handi Yuliani	En. Mojo Rt. 13	ca
27	Handi Yuliani	En. Mojo Rt. 13	ca
28	Handi Yuliani	En. Mojo Rt. 13	ca
29	Handi Yuliani	En. Mojo Rt. 13	ca
30	Handi Yuliani	En. Mojo Rt. 13	ca
31	Handi Yuliani	En. Mojo Rt. 13	ca
32	Handi Yuliani	En. Mojo Rt. 13	ca
33	Handi Yuliani	En. Mojo Rt. 13	ca
34	Handi Yuliani	En. Mojo Rt. 13	ca
35	Handi Yuliani	En. Mojo Rt. 13	ca
36	Handi Yuliani	En. Mojo Rt. 13	ca
37	Handi Yuliani	En. Mojo Rt. 13	ca
38	Handi Yuliani	En. Mojo Rt. 13	ca
39	Handi Yuliani	En. Mojo Rt. 13	ca
40	Handi Yuliani	En. Mojo Rt. 13	ca

KUESIONER PRETEST
MAHASISWA UNIVERSITAS ALMA ATA

1. Apa yang dimaksud dengan demam berdarah dengue (DBD)?
 - a. Penyakit infeksi akibat bakteri yang menyerang saluran pernapasan
 - b. Penyakit infeksi akibat virus dengue yang ditularkan oleh nyamuk
 - c. Penyakit alergi akibat gigitan serangga
2. Virus dengue yang menyebabkan DBD ditularkan oleh nyamuk jenis apa?
 - a. Nyamuk Anopheles
 - b. Nyamuk Mansonia
 - c. Nyamuk Aedes aegypti dan Aedes albopictus
3. Gejala utama yang sering dialami penderita DBD adalah:
 - a. Batuk berdahak dan sesak napas
 - b. Demam tinggi mendadak, nyeri otot, dan muntah mual
 - c. Mual-muntah akibat makanan berlemak
4. Bagaimana virus dengue menyebar ke tubuh manusia?
 - a. Melalui udara dari penderita ke orang sehat
 - b. Melalui gigitan nyamuk yang membawa virus dengue
 - c. Melalui kontak langsung dengan penderita DBD

KUESIONER POSTTEST
MAHASISWA UNIVERSITAS ALMA ATA

1. Apa yang dimaksud dengan demam berdarah dengue (DBD)?
 - a. Penyakit infeksi akibat virus dengue yang ditularkan oleh nyamuk
 - b. Penyakit infeksi akibat bakteri yang menyerang saluran pernapasan
 - c. Penyakit alergi akibat gigitan serangga
2. Virus dengue yang menyebabkan DBD ditularkan oleh nyamuk jenis apa?
 - a. Nyamuk Anopheles
 - b. Nyamuk Aedes aegypti dan Aedes albopictus
 - c. Nyamuk Mansonia
3. Gejala utama yang sering dialami penderita DBD adalah:
 - a. Demam tinggi mendadak, nyeri otot, dan muntah mual
 - b. Batuk berdahak dan sesak napas
 - c. Mual-muntah akibat makanan berlemak
4. Bagaimana virus dengue menyebar ke tubuh manusia?
 - a. Melalui udara dari penderita ke orang sehat
 - b. Melalui gigitan nyamuk yang membawa virus dengue
 - c. Melalui kontak langsung dengan penderita DBD

C. Media Pendidikan Kesehatan

1) Brosur Trifold/Leaflet

PENYEBAB DEMAM BERDARAH DENGUE
Disebabkan oleh virus dengue dan dapat ditularkan melalui gigitan nyamuk Aedes Aegypti atau Aedes Albopictus

TANDA DAN GEJALA DEMAM BERDARAH DENGUE
 • DEMAM TINGGI 2-7 HARI
 • S/L DEMAM LEMAH (LELAH, LEMAS, LUNYAU)
 • MUAL DAN MUNTAH MUNDAM
 • MUNCUL RUAM

WASPADA! DEMAM BERDARAH DENGUE!

LAKUKAN 3M DENGAN (MENGURAS, MENUTUP, MENDAUR ULANG)
 • TIRAH BARIK (BEDREST)
 • PERbanyak MINUM AIR MINERAL
 • MINIMAL 2 LITER PER HARI
 • KOMPLEKS HANDEK
 • BERKAS CIBAT PEREDA DEMAM JIKA DEMAM TINGGI

CIRI-CIRI NYAMUK AEGYPTI
 • warna hitam dengan titik putih pada bagian non taji
 • kepala dan berkembang biak dalam rumah dan di sekitarnya
 • Menyalurkan patogen yang bertanggung jawab untuk demam berdarah dengue serta demam berdarah dengue
 • menanggapi pada siang hari

DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)
 Penyakit ini disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan oleh nyamuk Aedes aegypti dan Aedes albopictus. Gejala utamanya adalah demam tinggi mendadak, nyeri otot, dan muntah mual.

3M PLUS
 1. menguras tempat penampungan air
 2. menutup penampungan air
 3. menutup barang bekas
 PLUS hindari gigitan nyamuk

Penularan:
 Penyakit ini ditularkan oleh nyamuk Aedes aegypti dan Aedes albopictus. Nyamuk ini menggigit manusia dan menularkan virus dengue ke tubuhnya.

2) Powerpoint

PENGERTIAN DEMAM BERDARAH DENGUE

Demam berdarah dengue merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus dengue dan dapat ditularkan melalui gigitan nyamuk Aedes aegypti atau Aedes albopictus.

Aedes aegypti biasa betulur di genangan air, penampungan ember, pot bunga, dll.

Aedes albopictus betulur biasanya ada di pohon bambu, dan wadah-wadah yang berisi air

FASE PENYAKIT DBD "SIKLUS PELANA KUDA"

Fase demam tinggi Hari 1-3
 Demam mendadak tinggi dengan berbagai gejala yang muncul

Fase kritis Hari 4-5
 Demam turun drastis seperti sembuh, ada kemungkinan terjadi "Dengue Shock Syndrome"

Fase penyembuhan Hari 6-7
 Demam Kembali sebagai akibat dari penyembuhan

Sick healthy